

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era perekonomian global sekarang, informasi sangat dibutuhkan dalam semua bidang kehidupan. Akses terhadap informasi yang cepat, relevan, dan terpercaya kini menjadi prioritas pertama dan utama bagi pengguna informasi tersebut. Oleh karena itu, sistem informasi sangat dibutuhkan di era saat ini. Semua komponen yang terlibat dalam pengembangan sebuah sistem informasi saat ini tanpa terkecuali terus melakukan perbaikan dan perubahan guna memenuhi kebutuhan akan informasi yang dapat diakses secara cepat dan akurat sebagai sarana pengambilan keputusan.¹

Bidang akuntansi merupakan salah satu area yang turut mengalami dampak dari kemajuan sistem informasi. Sistem informasi yang secara khusus digunakan untuk mendukung proses akuntansi dikenal sebagai Sistem Informasi Akuntansi (SIA).² Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang secara khusus untuk mendukung organisasi dalam mengelola data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan keuangan dan akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat membantu organisasi dalam berbagai hal, seperti pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan asset, kewajiban, dan modal, pelaporan keuangan, pengukuran kinerja keuangan, dan pengambilan

¹ Muhandi, W. R. "Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Evaluasi Saham", Jakarta: Salemba Empat (2013)

² Ida Bagus Gede Agastya Mahardika and I Made Sadha Suardhika, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Kota Denpasar', *E-Jurnal Akuntansi*, 24 (2018), p. 2073, doi:10.24843/eja.2018.v24.i03.p16.

keputusan keuangan yang tepat.³ Laporan dari sistem informasi akuntansi akan membantu manajemen memutuskan apa yang harus dilakukan. Sistem informasi akuntansi merupakan komponen utama dari perusahaan. Karena pertumbuhan perusahaan atau organisasi yang semakin pesat serta persaingan pasar yang ketat, sistem informasi akuntansi juga harus berkembang. Komputerisasi sistem informasi akuntansi akan mempermudah pekerjaan seiring berjalannya waktu.

Sistem informasi akuntansi (SIA) akan dapat berjalan secara efektif bagi perusahaan apabila adanya kesatuan antara semua komponen sistem informasi akuntansi untuk mendukung sebuah sistem informasi berjalan secara efektif sehingga mendukung peningkatan kinerja perusahaan pada saat sekarang dan masa mendatang. Sistem informasi akuntansi yang baik akan dapat memberikan manfaat yang positif bagi kinerja manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dimana hal tersebut juga harus didukung oleh kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengelola sistem informasi akuntansi tersebut.⁴

Jika suatu perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi dalam operasionalnya, ada kemungkinan bahwa akan ada masalah dalam pelaksanaannya. Ini dapat berasal dari dalam perusahaan atau dari pihak eksternal perusahaan dalam proses penyajian informasi. Masalah dari dalam perusahaan misalnya seperti staf yang menginput atau melakukan kesalahan

³ Anak Agung Gede Bagus Ariana and others, *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Pengantar & Penerapan SIA Berbagai Sektor)*, ed. by Sepriano and Efitra (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

⁴ I Ketut Oka Yasa, I Putu Mega Juli Semara Putra, and Ni Putu Lisa Ernawatiningsih, 'Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Di Kabupaten Klungkung', *Jurnal Kharisma*, 2.3 (2020), pp. 49–68.

entri data, karyawan yang kurang mendapatkan pelatihan yang cukup untuk menggunakan sistem baru ini, dan sistem mengalami kerusakan atau multifungsi yang disebabkan oleh perangkat keras atau perangkat lunak yang digunakan perusahaan. Selanjutnya masalah dari luar perusahaan seperti, serangan siber atau peretas yang mengancam keamanan data perusahaan. Setelah perusahaan menerapkan sistem baru, terdapat dua kemungkinan yang akan terjadi, yaitu sistem informasi tersebut dapat berfungsi secara optimal atau mengalami kegagalan.⁵

Kinerja sistem informasi akuntansi mengacu pada kemampuan sistem dalam mengoperasikan dan menjalankan tugas-tugas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara optimal dalam menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan yang strategis dalam organisasi. Sistem yang berkinerja baik mampu memberikan informasi yang diperlukan oleh manajemen untuk mengelola sumber daya secara efisien dan mendukung berbagai aktivitas operasional maupun strategis organisasi. Kinerja SIA tidak hanya dilihat dari output yang dihasilkan tetapi juga dari bagaimana sistem tersebut digunakan dan dimanfaatkan oleh para pengguna untuk memenuhi tujuan organisasi. Sistem yang berkualitas akan mampu beradaptasi dengan kebutuhan organisasi. Memberikan kontribusi pada

⁵ Susana Enjelia Clarita, 'Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Bank Xyz (Kasus Pada Karyawan Sebagai Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Bagian Credit Operation)', *Accounting Analysis Journal*, 2020, pp. 1–95.

efisiensi proses, serta meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan.⁶

Kinerja SIA berkaitan dengan kemampuan individu maupun tim dalam melaksanakan tugas-tugas mereka menggunakan sistem. Pelaksanaan kinerja yang baik mencerminkan tingkat efisiensi, efektivitas, dan produktivitas yang tinggi, serta kualitas informasi yang dihasilkan. Setiap individu yang terlibat dalam operasional sistem, mulai dari manajemen hingga pengguna akhir, memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan sistem. Peningkatan kinerja dapat dicapai dengan memastikan bahwa setiap pengguna memahami fungsi dan manfaat dari sistem serta memiliki keterampilan teknis yang memadai untuk memanfaatkannya. Selain itu, keberhasilan kinerja juga bergantung pada kemampuan organisasi dalam menyediakan dukungan yang memadai, seperti pelatihan berkelanjutan, fasilitas teknologi, serta kebijakan yang mendorong pengembangan sistem⁷

Faktor sumber daya manusia menjadi aspek penting dalam menentukan kinerja sistem informasi akuntansi. Keahlian, kompetensi, motivasi, dan pemahaman terhadap peran serta tanggung jawab masing-masing individu sangat memengaruhi keberhasilan implementasi sistem. Organisasi yang menghargai dan memperhatikan kebutuhan karyawannya akan menciptakan suasana kerja yang mendukung peningkatan kinerja. Lingkungan kerja yang

⁶ Neni Nurhayati, 'Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Yang Dipengaruhi Oleh Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Kepuasan Pengguna', *Ekonomi Keuangan Investasi Dan Syariah*, no. 3 (2022).

⁷ Nabila Isna Anugrahayu and Rita Meiriyani, „Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Karyawan Studi Kasus Pada Cafe Dan Restoran Di Semarang“, *Jurnal Arastirma*, 4.1 (2024), 152–66.

positif, didukung oleh manajemen yang peduli terhadap kesejahteraan dan pengembangan karyawannya, dapat mendorong produktivitas serta pemanfaatan sistem secara optimal. Selain itu, integrasi antara teknologi dan proses kerja yang sesuai dengan kebutuhan organisasi sangat penting untuk memastikan kinerja SIA dapat mendukung tujuan jangka panjang perusahaan. Dalam konteks ini, keberhasilan sistem bukan hanya tentang teknologi yang canggih tetapi juga tentang bagaimana sistem tersebut diterima, digunakan, dan diintegrasikan ke dalam budaya kerja organisasi.⁸

Dalam mengukur kinerja sistem informasi akuntansi ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pengguna, dan kepuasan pengguna.⁹

Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi adalah keterampilan dalam menjalankan aplikasi sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan. Sumber daya manusia (SDM) memegang peran penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi di perusahaan. Tingkat kompetensi individu tercermin melalui capaian kinerja yang dihasilkannya. Oleh karena itu, kemampuan pengguna perlu dilakukan

⁸ Ni Putu Pande Febriari and Putu Cita Ayu, „Pengaruh Lingkungan Kerja, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kenyamanan Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lembaga Perkreditan Desa Se- Kecamatan Sukawati“, 2022, 169–79.

⁹ Romney, Marshall B., and Paul John Steinbart. "Sistem informasi akuntansi." *Jakarta: Salemba Empat* (2015).

pembinaan secara terus menerus dan dipantau agar perusahaan dapat memperoleh hasil optimal dari sistem yang diterapkan.¹⁰

Manajemen puncak adalah elemen kunci dalam sistem informasi, dimana para manajer memanfaatkan sistem ini untuk penetapan keputusan keputusan guna mencapai hasil yang diinginkan. Maka dari itu, setiap kali dalam kegiatan pembuatan sistem, peran manajemen puncak sangat menentukan arah dari sistem informasi tersebut. Selain itu, pimpinan juga memiliki tugas untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang digunakan, yang berarti dapat mendorong pengguna untuk terlibat dalam proses pengembangan sistem demi kesuksesan sistem tersebut. Manajemen puncak dapat membantu sistem informasi organisasi. Kualitas dukungan ini dapat sangat menentukan keberhasilan penerimaan sistem dan seluruh kegiatan yang terkait dengannya. Oleh karena itu, Dukungan manajemen puncak sangat penting untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, karena dengan arahan yang jelas dan sosialisasi yang efektif, sistem ini dapat diimplementasikan dan digunakan secara optimal untuk mendukung pengambilan keputusan yang strategis.¹¹

Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui program pelatihan dan pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk memperluas

¹⁰ Unayah, Enah. "Pengaruh Pengawasan Internal, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Kantor Kementerian Agama Kab/Kota Di Propinsi Banten)." *Jurnal Riset Akuntansi TIRTAYASA* 5.1 (2020): 57-72.

¹¹ Mike Sunnia Farokh and Margareth Setyorini, 'Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Program Pendidikan Dan Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan', *Journal of Economic And Business*, 1 nomor. 2 (2020), pp. 46–57.

pengetahuan teoritis, sementara pelatihan lebih menekankan pada penerapan pengetahuan dan peningkatan keterampilan praktis. Pelatihan membantu pengguna meningkatkan kinerja dengan mengajarkan mereka tentang kebutuhan informasi dan kelemahan dan keandalan sistem informasi. Tujuan dari program pelatihan dan pendidikan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pengguna sistem. Karena itu, program pelatihan dan pendidikan ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi pengguna sistem, sehingga berpengaruh pada bagaimana sistem informasi akuntansi bekerja dalam mendukung efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.¹²

Kepuasan pengguna dengan sistem informasi akuntansi adalah indikator penting tentang kemampuan sistem untuk memenuhi kebutuhan informasi akuntansi pengguna. Kepuasan ini tidak hanya berhubungan dengan aspek teknis dari sistem, tetapi juga mencakup pengalaman pengguna secara keseluruhan, termasuk kemudahan penggunaan, keandalan, dan aksesibilitas sistem. Sistem informasi akuntansi dimaksudkan untuk memberikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk membantu pengambilan keputusan perusahaan yang berkaitan dengan strategi dan operasional. Oleh karena itu, kualitas sistem menjadi faktor utama yang memengaruhi kepuasan pengguna, termasuk aspek fungsional seperti kecepatan proses, keandalan data, dan keamanan informasi. Selain itu, kualitas informasi yang dihasilkan, seperti

¹² I Gede Arya Bintan, I Putu Edy Arizona, and Ni Luh Gede Mahayu Dicriyani, 'Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dalam Proses Pengembangan Sistem , Kemampuan Teknik Personal , Dukungan Manajemen , Formalisasi Pengembangan Sistem , Program Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan', *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 5.3 (2023), pp. 625–38.

relevansi, keakuratan, kelengkapan, dan kemudahan pemahaman, juga berperan penting dalam menciptakan kepuasan pengguna. Faktor lain yang turut menentukan adalah persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sistem oleh pengguna. Semua faktor ini tidak hanya memengaruhi tingkat kepuasan pengguna, tetapi juga berdampak langsung pada efektivitas dan efisiensi sistem dalam mendukung tujuan organisasi. Oleh karena itu, untuk mencapai kinerja sistem informasi akuntansi yang optimal, organisasi perlu memastikan bahwa pengembangan, implementasi, dan pemeliharaan sistem dilakukan dengan baik agar mampu memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna akhir.¹³

Dalam ranah perbankan, pelayanan menjadi penting karena melibatkan interaksi langsung dengan nasabah. Selain membutuhkan akurasi informasi yang digunakan oleh lembaga keuangan ini membantu menyederhanakan transaksi, penarikan dana, pemeriksaan saldo, dan berbagai layanan lainnya yang dapat diakses oleh nasabah¹⁴. Bank bergantung pada sistem informasi yang andal dan kemampuan untuk memberikan pelayanan yang efektif dan *responsive* kepada nasabah. Penggunaan teknologi informasi meningkatkan kecepatan dan kemudahan dalam bertransaksi selain mengolah data. Penyediaan layanan keuangan terus berinovasi untuk meningkatkan pengalaman nasabah mereka, mulai dari aplikasi perbankan online hingga

¹³ Lydia Kurniawan dan Abdullah Rafik Shahab, „Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Sistem Akuntansi: Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir“, Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing, 7.3 (2020), 1–13.

¹⁴ Luciana Spica Almilia and Irmaya Briliantien, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya Dan Sidoarjo’, *E-Jurnal Akuntansi STIE Perbanas Surabaya*, 2007.

layanan nasabah yang ramah dan efisien, dalam menghadapi persaingan di industri perbankan. Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi akuntansi tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga sangat penting untuk membangun hubungan yang kuat antara bank dan nasabahnya.¹⁵

Dalam praktiknya, perusahaan perbankan diharuskan untuk memberikan informasi keuangan yang akurat, bermanfaat, dan tepat waktu. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa mereka tidak melakukan kesalahan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan. Namun dalam penerapannya masih sering terjadi kesalahan atau kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Salah satunya yaitu pada PT BPR Pagaruyung dan BPR Andalas Baruh Bukit. Berdasarkan hasil wawancara dari PE Audit Internal PT BPR Pagaruyung yaitu, Ibu Deli Roza menyatakan, kesalahan yang sering terjadi adalah bahwa karyawan tertentu menerima uang tabungan dan deposit dari nasabah, tetapi mereka tidak mencatat atau membukukan seluruh jumlah tersebut ke kas. Berdasarkan permasalahan tersebut, PT BPR Pagaruyung dan PT BPR Andalas Baruh Bukit perlu melakukan peningkatan dalam penerapan sistem informasi akuntansi, sehingga lembaga dapat memberikan peningkatan pelayanan yang lebih baik dan dapat mempermudah pekerjaan dalam melakukan pemrosesan data keuangan yang berakibat terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang dihasilkan tidak maksimal sesuai tujuan lembaga,

¹⁵ Agung Wahyudi, „Analisis Pengimplementasian Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pemberian Pembiayaan Pada Pt. Bank Sumut Syariah KCP Medan Marelan“, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (JIMPAI), 1 (2021), 1–14.

oleh karena itu perlu diadakan sebuah penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BPR Pagaruyung dan PT. BPR Andalas Baruh Bukit di Kabupaten Tanah Datar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kemampuan teknik personal sistem informasi terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT BPR Pagaruyung dan PT BPR Andalas Baruh Bukit?
2. Bagaimana pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BPR Pagaruyung dan PT BPR Andalas Baruh Bukit?
3. Bagaimana pengaruh program pelatihan bagi pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BPR Pagaruyung dan PT BPR Andalas Baruh Bukit?
4. Bagaimana pengaruh kepuasan pengguna akhir terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BPR Pagaruyung dan PT BPR Andalas Baruh Bukit?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari terjadinya pelebaran serta penyimpangan dari pokok masalah. Batasan masalah di dalam penelitian ini pada faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pagaruyung dan PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Andalas Baruh Bukit di Kabupaten Tanah datar. Jadi peneliti hanya memfokuskan pada kinerja pengguna sistem informasi akuntansi saja.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BPR Pagaruyung dan PT BPR Andalas Baruh Bukit.
2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BPR Pagaruyung dan PT BPR Andalas Baruh Bukit.
3. Untuk mengetahui pengaruh program pelatihan dan pendidikan bagi pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BPR Pagaruyung dan PT BPR Andalas Baruh Bukit.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan pengguna akhir terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BPR Pagaruyung dan PT BPR Andalas Baruh Bukit.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian di masa mendatang yang lebih baik mengenai penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan masalah SIA pada PT BPR Pagaruyung dan PT BPR Andalas Baruh Bukit di Kabupaten Tanah Datar.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas 5 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan pembahasan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan penelitian, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB II METODE PENELITIAN

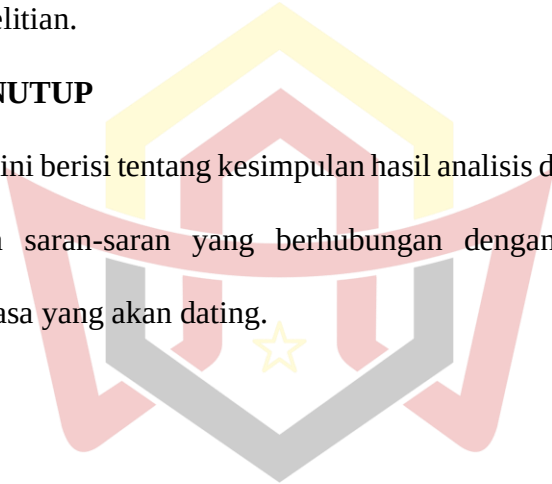
Bab ini akan menguraikan tentang variable penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan mengemukakan tentang penjelasan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil analisis data dan pembahasan serta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian serupa dimasa yang akan datang.



UIN IMAM BONJOL
PADANG